

BAB III

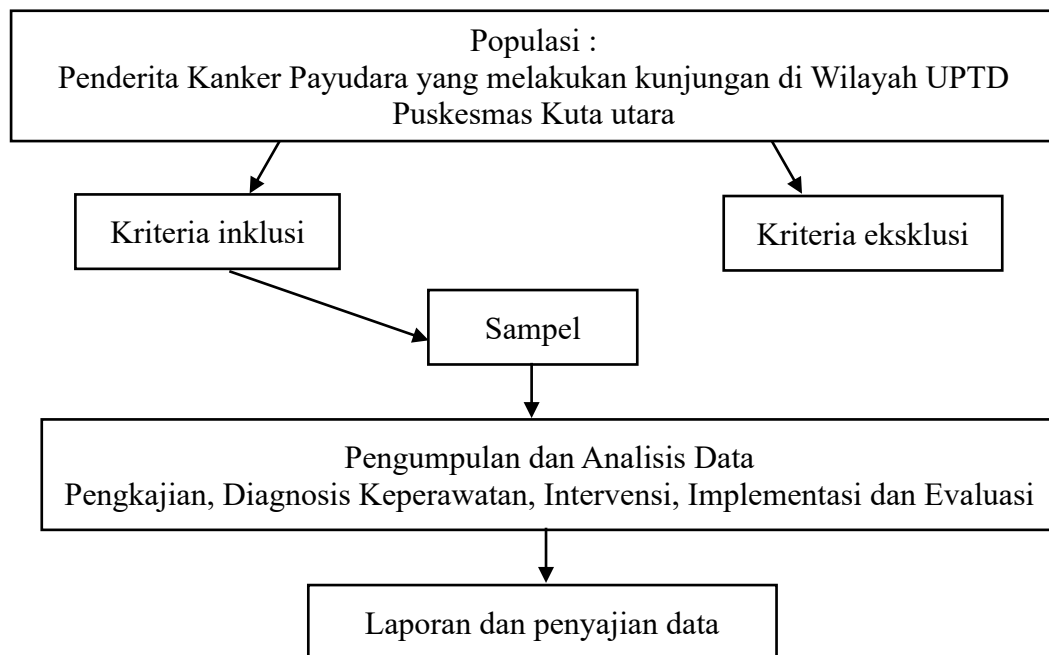
METODE

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan desain dengan studi kasus dan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan Asuhan keperawatan nyeri kronis dengan pemberian terapi relaksasi *guided imagery* pada pasien kanker payudara di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

B. Alur Penelitian

Alur penyusunan asuhan keperawatan nyeri kronis dengan pemberian terapi *guided imagery* pada pasien kanker payudara di UPTD Puskesmas Kuta Utara seperti gambar 4 berikut.



Gambar 4. Bagan Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pemberian Terapi *Guided Imagery* Pada Pasien Kanker Payudara Di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di area UPTD Puskesmas Kuta Utara. Periode penelitian, mencakup pengumpulan data sampai penyelesaian laporan, berlangsung dari Maret hingga April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan pandangan Sugiyono (2020), populasi merujuk pada totalitas unsur yang akan menjadi cakupan generalisasi. Unsur populasi mencakup seluruh subjek yang akan diukur, yang merupakan satuan yang akan diteliti. Populasi penelitian terdiri dari subjek yang memenuhi kriteria spesifik (Nursalam, 2017). Kelompok subjek dalam karya tulis ilmiah akhir ners ini adalah keluarga yang salah satu anggotanya mengidap penyakit kanker payudara di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi mikrokosmos dari populasi yang lebih besar, mencerminkan sebagian ciri dan jumlah yang ada dalam keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini akan diambil 2 orang dari populasi kanker payudara di wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara. Pemilihan sampel Sesuai dengan batasan dan kriteria yang telah ditetapkan secara spesifik dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Penderita kanker payudara yang mengalami nyeri pada payudara
- 2) Penderita kanker payudara yang bersedia menjadi responden dan memberikan tanda tangan di *inform consent*

- 3) Penderita kanker payudara yang ikut full dalam melakukan terapi *guided imagery* sebanyak 1 kali sehari dalam 3 kali kunjungan
 - 4) Klien yang memiliki kemampuan dalam komunikasi yang lancar dan serta dapat bersikap kooperatif
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Klien dengan kondisi penyakit komplikasi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data pada penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya, yaitu Informasi mentah dan olahan merupakan dua jenis data yang digunakan dalam penelitian. Data mentah diperoleh langsung oleh peneliti dari partisipan riset, sedangkan data olahan merupakan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dari sumber lain (Nizamuddin, 2020). Informasi utama diperoleh secara langsung dari klien melalui pengamatan, tanya jawab, dan pemeriksaan fisik selama proses asesmen. Informasi tambahan didapatkan dari data yang telah terdokumentasi sebelumnya oleh pihak yang berwenang dan memiliki izin akses terhadap informasi klien tersebut (Nizamuddin, 2020). Data sekunder dari penelitian ini dengan mencari data keluarga yang tinggal di wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara dengan salah satu anggotanya memiliki penyakit kanker payudara.

2. Cara pengumpulan data

Suatu metode untuk melakukan pendekatan kepada subyek dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk proses penelitian (Nursalam,

2017). Adapun Proses penghimpunan informasi dalam penelitian tugas akhir keperawatan ini dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut.

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, dilanjutkan dengan pengajuan izin studi pendahuluan ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung, kemudian diberikan surat tembusan kepada UPTD Puskesmas Kuta Utara
- b. Mencari data jumlah, nama, dan alamat penderita Kanker Payudara di Puskesmas Kuta Utara
- c. Mengurus surat izin penelitian di Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung
- e. Menyampaikan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan tembusan ke Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara untuk permohonan izin penelitian.
- f. Melakukan pendekatan formal kepada penanggung jawab pemegang data kanker payudara di Puskesmas Kuta Utara
- g. Melakukan pendekatan informal kepada klien kanker payudara dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat dari intervensi yang diberikan, memberikan lembar informed consent dan menandatangani lembar persetujuan tersebut jika bersedia menjadi responden pada penelitian ini, jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak klien untuk menolak
- h. Memberikan penjelasan bagi responden yang sudah menandatangani *informed consent* tentang penatalaksanaan penelitian, pemberian intervensi yang akan diberikan sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut selama 15 menit

- i. Melakukan tindakan pengukuran nyeri sebanyak 3 kali menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) pada klien sebelum pemberian terapi *guided imagery*
- j. Memberikan terapi *guided imagery* sesuai dengan SOP yang akan diberikan sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut, terapi ini dilakukan selama 15 menit yang dipandu sendiri oleh peneliti, terapi ini dilaksanakan di rumah klien
- k. Melakukan tindakan pengukuran nyeri sebanyak 3 kali menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) setelah melakukan terapi *guided imagery*
- l. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan masalah yang dialami pasien
- m. Memeriksa kesenjangan yang terjadi dilapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan
- n. Memberikan simpulan dan saran serta merekomendasikan hal yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpul data dalam karya tulis ilmiah akhir ners ini adalah format penilaian asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Format ini mencakup pengkajian, diagnosis, perencanaan intervensi, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Kegiatan pengolahan data dengan memilah informasi yang diperoleh dari pengalaman pribadi pasien (data subjektif) dan hasil pengukuran atau pemeriksaan medis (data objektif) selama terapi *guided imagery* diterapkan sebagai pelengkap

pengobatan nyeri kanker payudara. Keluhan yang disampaikan pasien menjadi sumber data subjektif, sedangkan data objektif didapatkan dari pemeriksaan fisik dan pengukuran medis yang dilakukan terhadap pasien.

2. Analisis data

Proses analisis data dilakukan sejak di lapangan hingga semua data yang diperlukan terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan memaparkan fakta-fakta hasil penelitian, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan (Hidayat, 2017). Analisis disusun dengan cara melalui tahapan-tahapan yang meliputi dari pengkajian hingga evaluasi.

G. Etika Penelitian

Riset dalam bidang keperawatan seringkali melibatkan manusia sebagai partisipan, sehingga peneliti wajib memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Langkah ini diambil untuk melindungi baik responden maupun peneliti dari potensi dampak negatif, serta memastikan peneliti tidak mengabaikan hak (otonomi) individu yang menjadi subjek penelitian. (Nursalam, 2017).

1. *Informed Consent*

Setelah responden memberikan persetujuan, maka terjalin kesepakatan antara responden dan peneliti, di mana responden berkewajiban memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. *Confidentiality*

Selama proses pengumpulan data melalui wawancara atau interaksi langsung dengan responden, peneliti bertanggung jawab penuh untuk melindungi privasi mereka. Segala bentuk informasi yang diperoleh dari responden harus

dirahasiakan dengan ketat. Peneliti dilarang keras untuk membagi atau menyebarkan informasi apapun mengenai responden kepada pihak lain, kecuali jika diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3. *Justice*

Prinsip keadilan dalam etika penelitian menekankan bahwa setiap partisipan penelitian berhak mendapatkan perlakuan yang setara dan tidak diskriminatif.

4. *Beneficience and non maleficience*

Menurut konsep ini, peneliti mengusahakan manfaat agar bisa terwujud lebih besar dibandingkan potensi risikonya dengan begitu responden tidak merasa dirugikan akibat penelitian yang dilakukan (Agustina, 2021).